

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian ini berkaitan dengan wilayah atau lingkungan yang dipelajari di SDN 4 Robayan Jepara. Penelitian ini digunakan untuk mempelajari status quo dan interaksi lingkungan unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau komunitas, atau untuk penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif melalui pendekatan fenomenologis secara etimologis berasal dari kata “phenomenon” yang berarti realitas yang tampak dan “logos” yang berarti pengetahuan dalam bahasa teknis, fenomenologi adalah Ilmu pengetahuan yang disusun untuk mendapatkan kenyataan yang semu kebenarannya merupakan gambaran realitas yang tidak tetap soliter karena mengandung makna yang memerlukan pemahaman lebih lanjut. Fenomenologi penting bagi penelitian kualitatif, namun mengandung nilai tercatat untuk dikembangkan. Fenomenologi menyinggung perjumpaan saat ia muncul dalam kesadaran. Penelitian fenomenologi berusaha memahami esensi dari pengalaman partisipasi penelitian.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 04 Robayan Jepara, tentang bagaimana peran orang tua dalam penggunaan *gadget* siswa sebagai sarana pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Sekolah ini dipilih karena terdapat orang tua yang kurang memantau penggunaan *gadget* siswa dalam proses pembelajaran daring.

---

<sup>1</sup> Syamsunie Carsel, “Metodologi Penelitian Dan Pendidikan” (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018).

<sup>2</sup> John W Creswell, “Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset” (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan dengan mengumpulkan data selama masa belajar mengajar dari tanggal 28 Agustus sampai dengan 20 November agar ketika dilakukan wawancara, responden juga dapat mengamati proses dan perilaku belajar di kalangan siswa.

**Tabel 3. 1 Rancangan Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Bulan 2021-2022							
		Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Nov	Des	Janu
1.	Tahap Persiapan								
	a) Penyusunan Data								
	b) Pengajuan Proposal								
	c) Perijinan Penelitian								
2.	Tahap Pelaksanaan								
	a) Pengumpulan Data								
	b) Analisis Data								
3.	Penyusunan Laporan								

**C. Sumber Data**

1. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data adalah entitas data yang diterima atau diperoleh. Menurut Lofland, sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sisanya merupakan data sekunder atau tambahan, seperti dokumen dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Sumber data utama penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan

kepada orang tua dan pendidik kelas SDN 04 Robayan Jepara.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>3</sup> Untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Artinya data yang disajikan berupa kata verbal bukan angka.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, berbagai *setting*, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data disebut sebagai langkah utama dalam penelitian untuk memperoleh suatu data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa cara, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara Pengumpulan data adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan menjawabnya secara lisan. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang dengan mengajukan pertanyaan untuk tujuan tertentu.<sup>4</sup> Wawancara dibagi menjadi dua bagian utama: pertemuan terorganisir dan pertemuan tidak terstruktur. Pertemuan yang diselenggarakan ini secara teratur disebut sebagai pertemuan standar di mana struktur permintaan dan kata-kata dari setiap pertanyaan dapat berubah selama pertemuan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)" (Bandung: ALFABETA, 2015).

<sup>4</sup> Sugiyono, "METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)" (Bandung: ALFABETA, 2015).

sebagaimana ditentukan dalam persyaratan dan ketentuan waktu pertemuan. Wawancara untuk penelitian ini dilakukan melalui serangkaian pertanyaan tentang aturan yang ditetapkan untuk berkumpul. Bagaimanapun, pertanyaan ini mungkin muncul selama pertemuan. Pertemuan ini diadakan untuk mengumpulkan informasi yang mencerminkan karakteristik tentang penggunaan *gadget* siswa dalam proses pembelajaran daring.

Wawancara dilakukan terhadap beberapa pihak, yaitu:

a. Pendidik Kelas

Sebagai pelaksana pembelajaran daring yang lebih mengetahui interaksi siswa dalam proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran, agar siswa menjadi lebih disiplin, lebih giat dan lebih semangat.

b. Orang Tua

Sebagai pendamping, pembimbing dalam pembelajaran daring dirumah yang lebih mengetahui banyak tentang penggunaan *gadget* anak selama pembelajaran daring dimulai.

c. Peserta Didik

Sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Peneliti mengambil kelas IV yang terdiri dari 24 siswa sebagai perwakilan untuk melengkapi gambaran umum terkait penggunaan *gadget* siswa dalam proses pembelajaran daring di era covid-19 di SDN 04 Robayan Jepara.

2. Observasi

Observasi Ini adalah metode pengumpulan data, termasuk interaksi sosial antara peneliti, dan pengamatan dilakukan dengan mengamati dan merekam semua peristiwa. Metode ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan atau fakta dari daerah tersebut. Observasi yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi dan pencatatan langsung dan tidak langsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil data wawancara yang dikumpulkan yaitu peran orang tua dalam penggunaan

gawai oleh siswa di lembaga pendidikan selama masa pandemi.

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan laporan kejadian lampau. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya besar seseorang. Berkas-berkas tersebut berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah gaya hidup, kesaksian biografi, dan kebijakan. Sedangkan file berbentuk gambar, yang meliputi foto, gambar tinggal, skema dan sebagainya. Lihat dokumen adalah suplemen untuk penggunaan strategi komentar dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumen yang digunakan untuk menggunakan data berupa dokumen di SDN 04 Robayan Jepara, meliputi struktur organisasi, visi dan misi, tujuan sekolah, data pendidik, data siswa dan sarana prasarana.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validasi data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi validasi didefinisikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Jadi ada triangulasi sumber, metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Ada tiga jenis triangulasi yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk validasi data dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Peneliti yang menerapkan triangulasi sumber ini diwawancarai oleh pendidik di SDN 4 Robayan Jepara.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk validasi data dilakukan dengan memvalidasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Metode triangulasi ini melibatkan penggunaan *gadget* untuk mengamati proses pembelajaran *online*.

c. triangulasi waktu

Triangulasi waktu seringkali juga mempengaruhi validitas data. Triangulasi temporal kemudian dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau pengecekan pada waktu yang berbeda. Jika hasil tes memberikan data yang berbeda, penelitian harus diubah sampai reliabilitas data ditemukan.<sup>5</sup>

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan konsistensi berarti melihat data dan elemen kejadian secara lebih cermat dan konsisten sehingga dapat ditetapkan secara sistematis dengan percaya diri.<sup>6</sup> Sebagai syarat untuk mengembangkan ketekunan dalam penelitian, yaitu membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data selesai. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden. Akan tidak memuaskan jika orang yang diwawancarai menjawab setelah analisis. Peneliti kemudian akan terus mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Sebagai metode analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ini berarti merangkum, menyoroti poin-poin utama, memusatkan perhatian pada poin-poin penting, mencari topik dan pola, dan meninggalkan yang tidak perlu. Proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan tinggi, keluasan dan kedalaman. Jika Anda seorang peneliti baru yang melakukan pengolahan data, Anda dapat mendiskusikannya dengan teman atau orang

---

<sup>5</sup> Tjutju Soendari, "Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif" (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2001).

<sup>6</sup> Sugiyono, "METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)," n.d.

lain yang Anda anggap ahli. Melalui diskusi ini peneliti akan meningkatkan pemahamannya sehingga dapat mereduksi data-data yang berharga bagi hasil dan kemajuan yang signifikan.<sup>7</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah mengungkap data. Penggambaran informasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa penggambaran singkat, bagan, hubungan antar klasifikasi, diagram alur, dan lain-lain, yang sering digunakan untuk memperkenalkan data dalam penelitian kualitatif, beserta teks eksplanasinya.<sup>8</sup>

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Verifikasi)

Tahap ketiga analisis data kualitatif untuk Miles dan Huberman selesai dan diverifikasi. Kesimpulan awal yang ditarik adalah awal dan dapat berubah kecuali ada bukti kuat untuk mendukung pengumpulan data lebih lanjut. Ketika seorang peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, kesimpulannya dapat dipercaya jika dia menyimpulkan bahwa pernyataan aslinya didukung oleh bukti yang andal dan konsisten.<sup>9</sup>

Ketiga unsur tahap analisis tersebut saling terkait sebelum dan sesudah pengumpulan data selesai. Temuan penelitian dapat ditelaah dengan meninjau catatan penelitian lapangan, seperti wawancara, observasi, dan temuan dimana siswa mendokumentasikan peran orang tua menggunakan *gadget* sebagai alat pembelajaran selama pandemi COVID-19 di SDN 04 Robayan Jepara yang bertujuan untuk memahami lebih cepat.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)," 339.

<sup>8</sup> Sugiyono, "METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)," 341.

<sup>9</sup> Ibid., 345.